

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-fattah, M. K. (2012). Role of gypsum and compost in reclaiming saline-sodic soils. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 1(3): 30–38.
- Andri, S., Nelvia, N., & Saputra, S. I. (2017). Pemberian kompos TKKS dan cocopeat pada tanah subsoil ultisol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pre nursery. *Jurnal Agroteknologi*, 7(1): 1-6
- Augustien., Nora. (2016). Peranan Berbagai komposisi Media Tanam Organik Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Di Polybag. *Agritrop jurnal ilmu-ilmu pertanian*, 14(1): 54-58.
- Anita, S., H., Sari, S. A., Nathania, D., & Zahwa, N. (2021). Pengaruh Variasi Jenis Limbah Sayuran (Kubis, Sawi, Selada) Dan Kadar Em4 Pada Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Proses Fermentasi. *Jurnal ATMOSPHERE*, 2(2), 1–7.
- Barus, J., Ernawati, R., Ernawati, R., Wardani, N., Pujiharti, Y., & Suretno, N. D. (2023). Improvement in soil properties and soil water content due to the application of rice husk biochar and straw compost in tropical upland. *International Journal of Recycling of Organic Waste in Agriculture*, 12(1), 85–95. <https://doi.org/10.30486/IJROWA.2022.1942099.1355>.
- Darwin Pangaribuan dan Hidayat Pujiswanto. (2008). Pemanfaatan kompos jerami untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah tomat. *Prosiding Lampung, Univercity, November*, 978–979.
- Ditjenbun. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–88. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/Buku-Stastitik-Perkebunan-2019-2021>.
- Fauza, S. (2018). Pertumbuhan tunas tanaman tin (*Ficus carica* L.) akibat perbedaan media tanam dan aplikasi bakteri penambat N non simbiotik. *Seminar Nasional POLTAN Lhokseumawe*, 2(1), 284–287.
- Harahap, F. S., Walida, H., Oesman, R., Rahmaniah, R., Arman, I., Wicaksono, M., Harahap, D. A., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Pemberian Abu Sekam Padi Dan Kompos Jerami Padi Terhadap Sifat Kimia Tanah Ultisol Pada Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 7(2), 315–320.
- Hartatik, W., & Setyorini, D. (2011). Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. *Peneliti Badan Litbang Pertanian*, 12, 571–582.
- Irawan, A. (2015). Pemanfaatan cocopeat dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit cempaka wasian (*Elmerrilia ovalis*). *prosiding semnas biodiv 1*, 805–808.
- Iswati, A., & Indriyati, L. T. (2015). Pembinaan Produksi Kompos Limbah Pertanian dan Pemanfaatannya di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. *Agrokreatif Jurnal*

Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 52-61.

- Kuvaini, A. (2014). Pengaruh perbedaan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap pre nursery. *Jurnal Citra Widya Edukasi, Solahuddin 2004*, 1(1): 1–6.
- Marjenah, U. P. (2014). Respon pertumbuhan semai kapur (*Dryobalanops aromatica*) pada media tanam yang berbeda, *Seminar Nasional Mapeki Xvii*.
- Marjenah, M., Kustiawan, W., Nurhifitiani, I., Sembiring, K. H. M., & Ediyono, R. P. (2018). Pemanfaatan Limbah Kulit Buah-Buahan Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 1(2), 120–127.
- Martua, M. T.. (2014). Respon Pertumbuhan Kelapa sawit (*Eleis Guineensis* Jacq.) terhadap Pemberian Kompos Sampah Pasar dan Pupuk NPKMg di Pre Nursery, *Jurnal Agroteknologi*. 3(2): 367-377.
- Mawardati. (2017). Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit. Sulawesi, Unimal Press
- Nunik, E., & Anzi, A. K. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan EM4. *Jurnal TEDC*, 12(1), 38–43.
- Pulsation, H., & Technology, F. (2015). Pengaruh pemberian limbah cair pemberian limbah cair biogas pada media topsoil dan subsoil untuk pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di main nursery. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2): 10–14.
- Purnomo, E. A., Sutrisno, E., Sumiyati, S., & A. (2017). Pengaruh variasi C/N rasio terhadap produksi kompos dan kandungan kalium (K), pospat (P) dari batang pisang dengan kombinasi kotoran sapi dalam sistem vermicomposting. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(2), 1–15.
- Rachman, I. A., Hartono, G., & Sudjud, S. (2022). Pemanfaatan Kotoran Hewan dan Limbah Pertanian sebagai Kompos dalam Usaha Peningkatan Produksi Sayuran di Desa Akeara Jailolo Selatan Halmahera Barat. *Prosiding Seminar Agribisnis 2*(1), 84–89.
- Ramadhan, D. (2018). Pemanfaatan cocopeat sebagai media tumbuh sengon laut (*paraserianthes falcataria*) dan merbau darat (*intsia palembanica*), *Jurnal Agroteknologi*. 6(2): 22-31.
- Sastrosayono, I. S. (2003). Budi daya kelapa sawit. *AgroMedia*. 5-7.
- Sitio, Y., Wijayan, G., & Raka, I. (2016). Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Pupuk Nitrogen Sebagai Substitusi Top Soil Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Periode *pre Nursery*. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 4(4): 264–273.
- Solihin, A. (2018). pengaruh berbagai ketebalan mulsa cocopeat dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery. *Jurnal Agromast*, 3(2): 1–5.

- Sulistiyorini, L. (2005). Pengelolaan Sampah dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 2(1), 77-83.
- Syarifinnur, S., Nuraini, Y., Prasetya, B., & Handayanto, E. (2022). Comparing compost and vermicompost produced from market organic waste. *International Journal of Recycling of Organic Waste in Agriculture*, 12(1), 70–75. <https://doi.org/10.30486/IJROWA.2022.1944251.1368>.
- Wandika, P., Sapareng, S., & Yasin, S. M. (2020). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) terhadap interval pemberian pupuk hayati. *Journal TABARO Agriculture Science*, 3(2): 3-4.
- Widikusyanto, M. J. (2015). Membuat Kompos Rumah Tangga dengan Metode Takakura. *Media Center Sembada, April*, 1(1): 1–5.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi bibit (cm)

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	7,433	2	3,717	0,282	0,756	TN
Dosis Kompos	83,913	3	27,971	2,119	0,110	TN
Kompos*Dosis kompos	31,700	6	5,283	0,400	0,875	TN
Error	633,600	48	13,200			
Total	30571,750	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 2. Sidik ragam Jumlah daun

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	3,033	2	1,517	7,280	0,002	N
Dosis Kompos	0,583	3	0,194	0,933	0,432	TN
Kompos*Dosis kompos	0,567	6	0,094	0,453	0,839	TN
Error	10,000	48	0,208			
Total	919,000	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 3. Sidik ragam diameter batang

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	2,669	3	0,890	1,095	0,361	N
Dosis Kompos	4,243	6	0,707	0,870	0,524	TN
Kompos*Dosis kompos	39,008	48	0,813	0,000	0,000	TN
Error	2608,390	60	0,000			
Total	59,070	59				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 4. Sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	19,658	2	9,829	7,266	0,002	N
Dosis Kompos	6,963	3	2,321	1,716	0,176	TN
Kompos*Dosis kompos	8,582	6	1,430	1,057	0,401	TN
Error	64,934	48	1,353			
Total	1041,190	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 5. Sidik ragam berat kering tajuk

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	0,595	2	0,298	5,765	0,006	N
Dosis Kompos	0,189	3	0,063	1,220	0,313	TN
Kompos*Dosis kompos	0,375	6	0,063	1,212	0,317	TN
Error	2,479	48	0,052			
Total	35,408	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 6. Sidik ragam berat segar akar

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	8,490	2	4,245	6,380	0,003	N
Dosis Kompos	1,070	3	0,357	0,536	0,660	TN
Kompos*Dosis kompos	5,584	6	0,931	1,399	0,235	TN
Error	31,938	48	0,665			
Total	386,660	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 7. Sidik ragam berta kering akar

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	0,199	2	0,100	6,022	0,005	N
Dosis Kompos	0,011	3	0,004	0,215	0,885	TN
Kompos*Dosis kompos	0,099	6	0,016	0,995	0,440	TN
Error	0,794	48	0,017			
Total	7,729	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 8. Sidik ragam volume akar

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	2,800	2	1,400	2,667	0,080	TN
Dosis Kompos	4,450	3	1,483	2,825	0,048	N
Kompos*Dosis kompos	3,200	6	0,533	1,016	0,426	TN
Error	25,200	48	0,525			
Total	367,000	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 9. Sidik ragam luas daun

Sumber Varian	SS	Df	MS	F	Sig	Keterangan
Kompos	12499,081	2	6249,541	12,704	0,000	N
Dosis Kompos	6011,986	3	2003,995	4,074	0,012	N
Kompos*Dosis kompos	5523,228	6	920,538	1,871	0,105	TN
Error	23613,123	48	491,940			
Total	963202,366	60				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian

Persiapan Media Tanam dan Penanaman



Perawatan selama penelitian



Panen



Pengamatan penelitian



Lampiran 11. Layout Penelitian

Tata Letak di Lapangan

K1D0U1	K1D2U1	K2D0U1	K2D1U1	K1D1U1
K1D3U1	K1D0U2	K1D2U2	K1D1U2	K2D0U2
K2D0U3	K1D3U2	K1D0U3	K1D2U3	K2D1U2
K2D1U3	K1D1U3	K1D3U3	K1D0U4	K1D2U4
K1D1U4	K1D3U4	K2D0U4	K1D2U5	K1D0U5
K1D3U5	K1D1U5	K2D1U4	K3D3U1	K2D2U1
K2D3U1	K3D0U1	K2D2U2	K2D1U5	K3D1U1
K3D1U2	K2D2U3	K2D3U2	K3D3U2	K3D2U1
K3D2U2	K3D1U3	K2D2U4	K2D3U3	K3D0U2
K2D3U4	K3D0U3	K2D2U3	K3D3U3	K3D1U4
K3D0U4	K3D3U4	K3D1U5	K3D2U4	K2D0U5
K2D2U5	K3D2U5	K2D3U5	K3D3U5	K3D0U5

Keterangan :

K1 : Kompos Sabut Kelapa

D0 : Kontrol

U : Ulangan

K2 : Kompos Jerami Padi

D1 : $\frac{1}{4}$ Volume/Polybag

K3 : Kompos Limbah Pasar

D2 : $\frac{1}{2}$ Volume/Polybag

D3 : $\frac{3}{4}$ Volume/Polybag